

**PENGARUH INFORMASI MEDIA SOSIAL KONTEN TIKTOK
TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI
(STUDI KASUS PADA AKUN @BUIRAMIRA OLEH MAHASISWA
PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI ANGKATAN 2020)**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Sains Informasi (S.S.I)**



**FADHILAH ASRIANTI
NIM 2020/20234075**

**DOSEN PEMBIMBING
Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom.
NIP 19910809 201903 2 019**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Informasi Media Sosial TikTok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Kasus pada Akun @buiramira oleh Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Angkatan 2020)**

Nama : Fadhilah Asrianti

NIM : 20234075

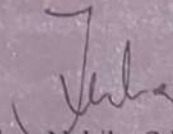
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Bahasa dan Seni

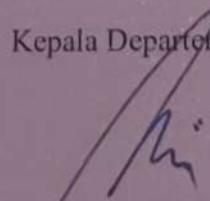
Padang, November 2024

Disetujui oleh Pembimbing



Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom.
NIP. 199108092019032019

Kepala Departemen



Dr. Marlina, S.IPI., MLIS.
NIP. 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fadhilah Asrianti

NIM : 20234075

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

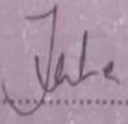

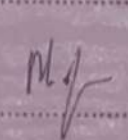
**Pengaruh Informasi Media Sosial TikTok Terhadap
Pemenuhan Kebutuhan Informasi
(Studi Kasus pada Akun @buiramira oleh Mahasiswa
Perpustakaan dan Ilmu Informasi Angkatan 2020)**

Padang, November 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom.
2. Anggota : Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum.
3. Anggota : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa.

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Pengaruh Informasi Media Sosial TikTok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Kasus pada Akun @buiramira oleh Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Angkatan 2020)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2024

Saya menyatakan,



Fadhilah Asrianti
NIM. 20234075

ABSTRAK

Fadhilah Asrianti, 2024. Pengaruh Informasi Media Sosial TikTok terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Kasus pada Akun @buiramira oleh Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Angkatan 2020). *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh informasi media sosial terhadap pemenuhan kebutuhan informasi (studi kasus pada akun @buiramira oleh mahasiswa perpustakaan dan ilmu informasi angkatan 2020). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu media sosial (X) dan variabel kebutuhan informasi (Y). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa perpustakaan dan ilmu informasi angkatan 2020. Sampel diambil sebanyak 50 menggunakan rumus *Slovin* dengan presisi 10%. Teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji korelasi, uji linearitas, uji T, dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel media sosial memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 3,35. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval sebesar 3,25 – 4,00 yang berarti tergolong dalam kategori sangat baik. Sedangkan variabel kebutuhan informasi memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 3,31. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval sebesar 3,25 – 4,00 yang berarti tergolong dalam kategori sangat baik. Pada uji hipotesis menandakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40.870 > 4,04$) yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima sementara (H_0) ditolak. Sehingga dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial (variabel X) terhadap kebutuhan informasi (variabel Y) oleh mahasiswa PII angkatan 2020. Besarnya pengaruh media sosial terhadap kebutuhan informasi berdasarkan uji koefisien determinasi adalah sebesar 46% dan sisanya 54% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Media Sosial, Kebutuhan Informasi, Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Karena berkat Rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Informasi Konten TikTok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Kasus pada Akun @buiramira oleh Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Angkatan 2020)”.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada (1) Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi, (2) Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum., sebagai penguji satu, (3) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum., sebagai penguji dua, (4) mahasiswa perpustakaan dan ilmu informasi angkatan 2020, (5) Dr. Marlini, S.IPI., MLIS., selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Padang, November 2024

Penulis

Fadhilah Asrianti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Informasi	12
2. Kebutuhan Informasi.....	13
3. Media Sosial.....	17
4. TikTok.....	24
5. Mahasiswa.....	26
6. Sidang Skripsi	27
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Metode Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Variabel dan Data.....	35

E. Instrumen	36
1. Uji Validitas	38
2. Uji Reabilitas.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Observasi.....	43
2. Kuesioner	43
3. Studi Kepustakaan.....	43
G. Uji Persyaratan Analisis.....	43
1. Uji Normalitas.....	44
2. Uji Korelasi	44
3. Uji Linearitas.....	44
4. Uji Hipotesis	45
5. Uji Koefisien Determinasi	45
H. Teknik Penganalisis Data.....	45
1. Pemeriksaan Data.....	45
2. Tabulasi.....	46
3. Analisis Deskriptif	46
4. Penarikan Kesimpulan	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data.....	48
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel Penelitian.....	35
Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner	36
Tabel 3. Penilaian Skala Likert	37
Tabel 4. Skala Interval	38
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel X (Media Sosial)	39
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kebutuhan Informasi)	40
Tabel 7. Hasil perhitungan Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 8. Hasil perhitungan Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 9. Bahasa yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai sidang skripsi dalam konten TikTok @buiramira jelas dan mudah dipahami	50
Tabel 10. Akun TikTok @buiramira menjelaskan langkah-langkah dalam menghadapi sidang skripsi	51
Tabel 11. Informasi sidang skripsi dalam konten TikTok @buiramira bermanfaat untuk mahasiswa	51
Tabel 12. Akun TikTok @buiramira sangat efektif dalam menyampaikan informasi terutama menghadapi sidang skripsi.....	52
Tabel 13. Penyampaian materi tentang cara menghadapi sidang skripsi dari akun TikTok @buiramira mudah dipahami.....	53
Tabel 14. Informasi sidang skripsi dalam konten TikTok @buiramira bermanfaat untuk mahasiswa	54
Tabel 15. @buiramira dapat mempengaruhi ingatan mahasiswa, terutama pada konten kolaborasi tentang suatu seminar mengenai sidang skripsi.....	55
Tabel 16. Kolaborasi yang dilakukan oleh akun TikTok @buiramira memiliki dampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa	56
Tabel 17. Akun TikTok @buiramira mampu menjaga hubungan baik dengan audiens.....	57
Tabel 18. Mahasiswa merasa dekat dengan akun @buiramira karena sering berinteraksi pada saat live TikTok	58
Tabel 19. Akun TikTok @buiramira menjawab/merespon semua pertanyaan mahasiswa di kolom komentar	58
Tabel 20. Saya mengakui bahwa postingan informasi di @buiramira berdasarkan fakta yang aktual di lapangan.....	60
Tabel 21. Saya sebagai mahasiswa @buiramira mendapatkan kemudahan dalam perolehan informasi dalam menghadapi sidang skripsi	61
Tabel 22. Saya rutin mendapatkan informasi terbaru bagaimana cara menjawab pertanyaan penguji saat sidang melalui akun @buiramira	62
Tabel 23. Saya mendukung sepenuhnya keakuratan @buiramira dalam menyampaikan informasi mengenai sidang skripsi	64
Tabel 24. Saya memperoleh informasi sidang skripsi yang disampaikan melalui konten TikTok @buiramira yang relevan terjadi.....	64

Tabel 25. Konten TikTok mengenai sidang skripsi yang diunggah @buiramira memiliki informasi yang spesifik.....	65
Tabel 26. Saya mengetahui informasi dalam @buiramira sangat ringkas sehingga mahasiswa cepat memahami isi dari posting tersebut.....	66
Tabel 27. Saya merasa informasi dalam @buiramira sesuai dengan isu yang berkembang dalam sidang skripsi	67
Tabel 28. Saya melihat kelengkapan informasi yang disajikan @buiramira mengenai sidang skripsi	67
Tabel 29. Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 30. Hasil Uji Korelasi	69
Tabel 31. Hasil Uji Linearitas	70
Tabel 32. Hasil Uji Hipotesis	70
Tabel 33. Koefisien determinasi variabel X dan variabel Y.....	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	31
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar	100
Lampiran 2. Wawancara Awal.....	101
Lampiran 3. Pernyataan Kuesioner	103
Lampiran 4. Validasi Keilmuan Kuesioner	107
Lampiran 5. Validasi Kebahasaan Kuesioner	109
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian setelah divalidasi	111
Lampiran 8. Data Hasil Uji Realibilitas Instrumen.....	115
Lampiran 9. Data Tabulasi Variabel Media Sosial (X).....	116
Lampiran 10. Data Tabulasi Variabel Kebutuhan Informasi (Y)	118
Lampiran 11. Distribusi Nilai R Tabel.....	119
Lampiran 12. Tampilan Kuesioner	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern saat ini, arus perkembangan teknologi sangat deras. Teknologi komunikasi merupakan salah satu teknologi yang dimana perkembangannya dapat dirasakan oleh masyarakat luas, hal ini dikarenakan teknologi komunikasi di zaman ini dianggap lebih cepat, efisien dan memiliki kontribusi pada aktivitas manusia. Teknologi dalam komunikasi dikembangkan untuk memfasilitasi komunikasi manusia dan memenuhi tuntutan informasi. Saat ini, bidang teknologi dan informasi sedang direvolusi oleh pesatnya pertumbuhan teknologi informasi (Aldila Safitri et al., 2021).

Salah satu bentuk perkembangan teknologi tersebut adalah kemunculan internet yang membuat akses informasi dan hiburan lebih mudah untuk dikonsumsi. Saat ini telah menjadi bagian dari kehidupan global. Keberadaan internet menjadi signifikan pada manusia di era informasi ini, dikarenakan dapat memudahkan untuk menyampaikan kegiatan komunikasi secara cepat dan efektif.

Kemajuan teknologi berbasis komputer dan internet telah berkembang dan dikenal dengan new media. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan new media sangat erat hubungannya dengan kelangsungan hidup masyarakat saat ini. New media menjadi sumber informasi dan sarana komunikasi yang tidak dapat dipisahkan lagi dari manusia. Kehadiran new media menjangkau segala kalangan umur dan memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan para penggunanya. Dengan munculnya media baru, banyak tindakan mengambil sifat yang lebih bermanfaat, terjangkau, dan dapat diakses. Sesuai dengan perkembangan

zaman, media baru saat ini berkembang dan akan melakukannya dalam hal teknologi, komunikasi, dan informasi (Adawiyah, 2020).

Kemunculan new media mengubah cara orang menyampaikan informasi. Munculnya media sosial adalah salah satu jenis new media yang memungkinkan penggunanya berinteraksi dan terhubung satu sama lain. Semakin banyak orang menggunakan media sosial untuk berbagai tujuan, seperti mencari hiburan, mendapatkan informasi, dan berbagi informasi. Sebagian besar pengguna situs jejaring sosial melihat media sosial sebagai tempat untuk berkomunikasi dan berbagi ide.

Generasi Z, yang sangat memanfaatkan media sosial seiring dengan kemajuan teknologi, memainkan peran penting dalam pertumbuhan kebudayaan Indonesia yang terkenal dewasa ini. Generasi Z tidak bisa lepas dari perangkat mobile untuk pencarian informasi. Salah satu profesi generasi Z, yaitu mahasiswa. Media sosial tak pernah terlepas dari aktivitas sehari-harinya. Beragam jenis media sosial yang ada saat ini seolah telah ‘menyihir’ para mahasiswa terus mengikuti perkembangan tren media sosial terbaru. Salah satu media sosial yang memiliki popularitas tinggi di kalangan masyarakat adalah TikTok. TikTok merupakan platform media sosial yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi konten video pendek dengan berbagai fitur dan efek menarik (Malimbe et al., 2021).

Aplikasi media sosial TikTok yang dimiliki oleh ByteDance yang berbasis di Beijing, China, yang berfokus pada konten yang dikirim atau ditayangkan kepada pengguna. Sebuah perusahaan teknologi internet yang didirikan oleh

Zhang Yiming di Beijing pada tahun 2012. TikTok pertama kali diluncurkan di China dengan nama Douyin pada tahun 2016, tetapi diluncurkan di seluruh dunia dengan nama TikTok pada tahun 2017.

Selain jumlah pengguna aktif, jumlah waktu yang dihabiskan orang untuk berinteraksi dengan platform media sosial juga merupakan indikator bagus mengenai posisi layanan tersebut dalam kehidupan, dari data.ai mengungkapkan bahwa TikTok kini menjadi pemimpin dalam hal waktu rata-rata per pengguna, dengan rata-rata pengguna kini menghabiskan 33½ jam per bulan menggunakan aplikasi Android di platform tersebut. Sebagai gambaran, hal ini berarti orang-orang kini menghabiskan rata-rata lebih dari satu jam setiap hari menggunakan TikTok, dibandingkan dengan rata-rata 54 menit per hari yang dihabiskan pengguna menggunakan aplikasi Android YouTube.

Berdasarkan data yang diambil dari situs We Are Social yang menunjukkan bahwa pada tahun 2024, TikTok memiliki sekitar 126,8 juta pengguna di Indonesia yang berusia 18 tahun ke atas. Angka ini menunjukkan peningkatan signifikan, menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah pengguna TikTok terbesar kedua di dunia, setelah Amerika Serikat.

TikTok telah menjadi fenomena yang menarik bagi masyarakat Indonesia, terutama mahasiswa yang suka membuat dan menonton video pendek. Aplikasi TikTok merupakan sebuah platform media sosial yang didukung dengan video, music, text, filter dan fitur lainnya. Berkembangnya aplikasi TikTok ini dibuat agar semua orang atau masyarakat luas bisa mengembangkan pemikiran kreatif sebagai bentuk revolusi konten. aplikasi TikTok juga berbentuk *creating and*

sharing konten video ke sesama pengguna TikTok. Aplikasi TikTok di klaim sebagai wujud tolak ukur baru dalam berkreasi bagi para online content creators diseluruh dunia (Putri & Astutik, 2021).

TikTok yang digunakan sebagai platform edukasi, memiliki efek positif pada penggunanya. TikTok adalah platform pembelajaran yang edukatif dan informatif. Salah satu pencipta berkonsentrasi pada penyebaran konten pendidikan. Salah satu diskusi yang menarik tentang kegiatan kuliah dan bagaimana mahasiswa menghadapi sidang skripsi mereka adalah bagian dari topik konten pendidikan. Dari hasil pra penelitian yang dilakukan dari 5 content creator yang memiliki pekerjaan sebagai dosen. Salah satu content creator yang sangat menarik perhatian, karena memiliki jumlah pengikut yang paling banyak, lalu jumlah likes yang paling banyak juga diantara content creator yang lain, akun tersebut menggunakan username @buiramira.

Akun @buiramira berfokus pada informasi yang diberikan kepada mahasiswa, yang sebagian besar menggunakan media sosial, terutama TikTok. Akun @buiramira yang dia gunakan untuk berinteraksi dengan pengguna TikTok, terutama pengikutnya, sangat mudah diterima oleh semua orang terutama remaja, sehingga informasi yang disampaikan mudah diterima, informasi dan interaksi berjalan dengan baik di akun @buiramira. Konten yang paling diminati dari akun @buiramira ini yaitu konten pembahasan mengenai penyusun tugas akhir/skripsi yang didalamnya terdapat tips and trick mengerjakan skripsi dan kesalahan pengerjaan tugas akhir/skripsi, lalu konten cara menghubungi dosen juga menjadi konten favorite, tidak ketinggalan cara menghadapi dosen penguji saat sidang

tugas akhir/skripsi dan cara menjawab pertanyaan penguji saat sidang juga menarik perhatian dari pengikutnya. Dan konten lain mengenai perkuliahan pun dinilai mudah dipahami (Vidyana & Atnan, 2022).

Mahasiswa yang akan menghadapi sidang skripsi memerlukan berbagai informasi penting untuk mempersiapkan diri dengan baik dan sering kali dihadapi dengan sejumlah permasalahan terkait pemenuhan kebutuhan informasi. Kebutuhan informasi khususnya pada tingkat pendidikan merupakan kebutuhan utama yang harus digunakan tiap harinya. Menurut Widiyastuti (2016), kebutuhan informasi muncul ketika seseorang mendapat masalah sehingga membutuhkan informasi yang dapat memberikan solusi atas permasalahan yang sedang dihadapinya.

Sidang skripsi mengukur penguasaan akademik mahasiswa terhadap isi skripsi yang ditulis serta kemampuan mempertahankan pendapat terhadap pertanyaan dan sanggahan tim penguji. Dalam situasi ujian, mahasiswa seringkali menghadapi berbagai tantangan yang menguji kemampuan akademis dan mental mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang sudah menghadapi sidang skripsi, mahasiswa tersebut masih kesulitan mendapatkan informasi mengenai tips dan trik dalam menghadapi sidang skripsi. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, mahasiswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari dosen penguji di dalam ujian sidang. Pertanyaan tersebut dirancang sedemikian rupa untuk menguji pemahaman mendalam dan kemampuan analisis mahasiswa, contohnya pertanyaan alasan mengapa memakai teori, bagaimana memastikan bahwa indikator teori yang

dipilih sesuai dengan konteks penelitian. Keadaan tersebut mengakibatkan kesulitan mencari jawaban yang pas karena tidak belajar dan tidak memahami teori.

Pertanyaan jenis ini sering kali memiliki pilihan jawaban yang tampak benar namun sebenarnya salah, sehingga memerlukan ketelitian dan pemahaman konsep yang kuat untuk menjawabnya dengan benar. Selain itu, mahasiswa juga sering kali dihadapkan pada pertanyaan yang sulit, yang mungkin mencakup materi yang lebih kompleks atau di luar ekspektasi mahasiswa. Pertanyaan-pertanyaan ini menuntut mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif, serta menerapkan pengetahuan mahasiswa dalam cara yang lebih luas dan mendalam. Serta tekanan dan stres yang dialami selama ujian dapat menghambat proses berpikir, menyebabkan kesulitan dalam merumuskan jawaban yang tepat dan terstruktur. Akibatnya, mahasiswa menjadi kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari dosen penguji disaat sidang berlangsung.

Kedua, mahasiswa tidak menguasai materi yang cukup tentang informasi spesifik dan rinci sehingga belum memuaskan dosen penguji, seperti penguasaan pada proposal skripsi. Menghadapi sidang bisa menjadi pengalaman yang menegangkan, terutama jika persiapannya kurang waktu untuk mempersiapkan diri secara optimal sebelum menghadapi sidang, hal ini dapat menyebabkan berbagai masalah, termasuk perasaan cemas dan gugup yang berlebihan. Hal ini sejalan dengan pendapat Wibowo (2020) bahwa penyebab kecemasan ialah akibat frustrasi, dimana sesuatu menghalangi kemampuan seseorang mencapai tujuan bisa menimbulkan kecemasan. Waktu yang terbatas ini dapat mengakibatkan

kurangnya kesempatan untuk memperluas kosa kata yang relevan dengan topik presentasi.

Ketiga, kurangnya mengetahui informasi dalam sidang skripsi. Presentasi sidang menjadi masalah bagi mahasiswa, seperti informasi mengenai beberapa banyak PPT, slide PPT, hal-hal apa saja yang dimasukkan ke dalam PPT, bagaimana cara menutup dan membuka sidang. Hal itu semua persiapan yang sudah ada menjadi tidak selaras.

Keempat, kurangnya waktu dalam persiapan presentasi. Seorang mahasiswa yang tidak sempat melakukan latihan presentasi berulang kali akan menghadapi kesulitan dalam menguasai teknik-teknik presentasi yang efektif, seperti pengaturan intonasi suara, penggunaan bahasa tubuh yang tepat, dan mengelola waktu saat berbicara. Akibatnya, saat hari sidang tiba, mahasiswa tersebut akan merasa kurang percaya diri, berbicara terbata-bata, atau bahkan kehilangan alur pikirannya di tengah-tengah presentasi, yang tentunya dapat berdampak negatif terhadap penilaian sidang. Sama halnya dengan pendapat Zarei et al. (2019), hambatan mahasiswa dalam melaksanakan presentasi adalah kecemasan, gugup, kurangnya kosa kata, kurangnya latihan dan kurangnya penguasaan teknis presentasi. Hal ini sama dengan ulasan hasil komen-komen audiens di akun TikTok @buiramira tentang kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari dosen penguji.

Hal ini dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpercayaan diri saat menghadapi dosen, yang pada akhirnya mempengaruhi performa sidang secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri

dengan sebaik mungkin, termasuk mencari berbagai sumber informasi yang relevan dan melatih kemampuan analisis serta kritis mereka agar siap menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang tidak terduga. Untuk itu hal ini perlu didukung dengan kemampuan mahasiswa memahami materi sebelum sidang skripsi serta kemampuan untuk menganalisa persoalan kebutuhan informasi saat sidang. Sehingga perlu diamati bagaimana cara dan perilaku dalam menemukan dan mencari informasi dengan berbagai kemampuan yang dimiliki.

TikTok @buiramira memberikan berbagai informasi berguna terkait komunikasi dengan dosen, penulisan skripsi, tips serta trik dalam menghadapi sidang, termasuk jawaban-jawaban yang disarankan saat menghadapi sesi sidang. Ditemukan mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi (PII) angkatan 2020 memfollow TikTok @buiramira. Dengan masalah mahasiswa ternyata ada satu konten yang dibutuhkan mahasiswa. Topik yang dibahas di akun @buiramira ini sesuai dengan kebutuhan informasi mahasiswa saat menghadapi sidang.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk membahas sejauh mana pengaruh informasi media sosial @buiramira terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Dengan alasan ini penulis tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan judul penelitian “Pengaruh Informasi Media Sosial TikTok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Kasus pada Akun @buiramira oleh Mahasiswa PII Angkatan 2020).”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan. Pertama, mahasiswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari

dosen penguji. Kedua, mahasiswa tidak menguasai materi yang cukup. Ketiga, kurang mengetahui informasi dalam sidang skripsi. Keempat, kurangnya waktu dalam persiapan presentasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Informasi Media Sosial TikTok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Kasus pada Akun @buiramira oleh Mahasiswa PII Angkatan 2020).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bagaimana informasi media sosial TikTok pada akun @buiramira oleh mahasiswa PII angkatan 2020; (2) bagaimana pemenuhan kebutuhan informasi pada akun @buiramira oleh mahasiswa PII angkatan 2020; (3) apakah berpengaruh informasi media sosial TikTok terhadap pemenuhan kebutuhan informasi (studi pada akun @buiramira oleh mahasiswa PII angkatan 2020)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) untuk mendeskripsikan informasi media sosial TikTok pada akun @buiramira oleh mahasiswa PII angkatan 2020; (2) untuk pemenuhan kebutuhan informasi pada akun @buiramira oleh mahasiswa PII angkatan 2020; (3) untuk mendeskripsikan pengaruh informasi media sosial TikTok terhadap

pemenuhan kebutuhan informasi (studi pada akun @buiramira oleh mahasiswa PII angkatan 2020).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini berguna sebagai sumbangan kajian pada bidang perpustakaan dan ilmu informasi, khususnya pada penelitian yang berkaitan dengan media sosial pada konten TikTok.

2. Manfaat Praktis

Pertama, bagi Universitas Negeri Padang yaitu diharapkan dapat menambah koleksi pustaka bagi mahasiswa program perpustakaan dan ilmu informasi. *Kedua*, bagi peneliti yaitu sebagai salah satu rujukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai konten TikTok seorang dosen dalam melakukan edukasi di media sosial TikTok. *Ketiga*, bagi mahasiswa yaitu dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagi mahasiswa tentang pengaruh konten TikTok terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa dalam menghadapi sidang skripsi.

G. Definisi Operasional

1. Informasi

Informasi merupakan data yang diolah dari sumber terpercaya dan diberikan sesuai dengan keperluan sehingga lebih berarti bagi penerimanya.

2. Media Sosial

Media sosial merupakan media online di mana pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten, termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtua

3. TikTok

TikTok adalah sebuah media sosial populer dengan peran penting sebagai sumber informasi dan komunikasi yang digunakan oleh pengguna untuk mengunggah dan menonton video yang dibagikan kepada pengguna lain di aplikasi tersebut.

4. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi merupakan suatu bentuk pengakuan dari adanya ketidakpastian dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk mencari informasi.

5. Mahasiswa

Mahasiswa adalah generasi muda yang terlibat dalam pendidikan tinggi dan merupakan anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, profesional, dan intelektual.

6. Sidang Skripsi

Sidang merupakan sidang pada program studi yang ditujukan untuk penetapan status kemajuan studi mahasiswa dan kelulusan tahap pendidikan pada program studi tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner mengenai Pengaruh Informasi Konten TikTok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Pada Akun @Buiramira Oleh Mahasiswa Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Angkatan 2020) Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa variabel media sosial memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 3,35. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval sebesar 3,25 – 4,00 yang berarti tergolong dalam kategori sangat baik. Sedangkan variabel kebutuhan informasi memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 3,31. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval sebesar 3,25 – 4,00 yang berarti tergolong dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan analisis hasil kuesioner, media sosial berpengaruh terhadap kebutuhan informasi Mahasiswa Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Angkatan 2020. Uji normalitas menggunakan uji shapiro dengan bantuan program SPSS versi 27 yaitu menghasilkan nilai signifikansi 0,315 yang berarti nilai residual berdistribusi normal. Uji korelasi menggunakan rumus pearson product moment dengan bantuan program SPSS versi 27 yaitu menghasilkan koefisien korelasi sebesar sebesar 0.678 Nilai tersebut berada pada rentang 0,60-0,799 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai media sosial terhadap terhadap kebutuhan informasi tergolong dalam korelasi kuat. Selanjutnya nilai Sig. Deviation From Linearity yang diperoleh dalam uji linearitas adalah 0,403 lebih besar dari 0,05, artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel media sosial dengan variabel kebutuhan informasi. Hasil dari uji hipotesis menggunakan uji regresi

linear sederhana menggunakan bantuan program SPSS versi 27 diperoleh nilai *Fhitung* sebesar 40.870 sementara ketika $df = 48$ *Ftabel* pada taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 40.870. Hal ini menandakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40.870 > 4,04$) yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima sementara (H_0) ditolak sehingga dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial (variabel X) terhadap kebutuhan informasi (variabel Y) oleh mahasiswa PII angkatan 2020. Berdasarkan uji koefisien determinasi melalui uji regresi linear sederhana memiliki nilai sebesar 46% terhadap terhadap kebutuhan informasi sebesar dan sisanya 54% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak terkait dalam penelitian ini, yaitu dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Untuk penelitian mendatang, diharapkan akan membahas faktor lain yang mempengaruhi kebutuhan informasi, tidak hanya terbatas pada media sosial TikTok @buiramira tetapi juga pada media sosial lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Afkari, R. dan I. S. W. (2018). *Intelektual Mahasiswa Islam*. Deepublish.
- Aldila Safitri, A., Rahmadhany, A., & Irwansyah, I. (2021). Penerapan Teori Penetrasi Sosial pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri melalui TikTok terhadap Penilaian Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.180>
- Alfian, R. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Graha Ilmu.
- Amelia, Mila Rosa, Siti Uswatun Hasanah, R. D. K. (2022). RAGAM BAHASA REMAJA DALAM MEDIA SOSIAL TIKTOK; KAJIAN SOSIOLINGUISTIK. *PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 472–476.
- Antony, M. (2008). *What is Social Media?* iCrossing.
- Arief, H. dan M. (2015). *Pengaruh Sosial Media Marketing Melalui Instagram Terhadap Minat Beli Konsumen Sugar Tribe*.
- Batini, C., Cappiello, C., Francalanci, C., & Maurino, A. (2009). Methodologies for data quality assessment and improvement. *ACM Computing Surveys*, 41(3). <https://doi.org/10.1145/1541880.1541883>
- Benedict, E., & Ariestya, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Sikap Berdonasi Melalui Palatform Crowdfunding. *Jurnal Ilmu Komunikasi ULTIMACOMM*, 12(2), 167–184.
- Choirul, S. (2020). Konsep, pengertian, dan tujuan kolaborasi. *Dapu6107*, 1, 7–8.
- Chris Heuer dalam Solis. (2010). *Engage: The Complete Guide for Brands and Businesses to Build, Cultivate, and Measure Success in the New Web*.
- Darmawan, D. (2012). Mengenal Teknologi Informasi. *Pendidik Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1, 83. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/197111281998021-DENI_DARMAWAN/FILOSOFIS_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI.pdf
- Dedy Rahman Prehanto. (2020). *Konsep Sistem Informasi*. Scopindo Media Pustaka.

- Devi, A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai 98 Media PembelajaranNo Title. *Jurnal EPISTEMA*, 3(1), 2723–8199.
- Ekasari, N. (2014). Pengaruh promosi berbasis sosial media terhadap keputusan pembelian produk jasa pembiayaan kendaraan pada PT. BFI Finance Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Humaniora*, 16(2), 43450. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 16, 81–102.
- Evelina, L. W., & Handayani, F. (2018). Penggunaan Digital Influencer dalam Promosi Produk (Studi Kasus Akun Instagram @bylizzieparra). *Warta ISKI*, 1(01), 71. <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v1i01.10>
- Fatmawati, E. (2015). Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori Dan Praktek. *Info Persada*, 13(1), 2–13.
- Fauzi, A., Erniawati, E., & Hidayat, A. S. (2019). Sistem Informasi Pemesanan Kertas Continuous Form Pt. Erajaya Mandiri Pratama Jakarta. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 5(1), 123–127. <https://doi.org/10.37012/jtik.v5i1.249>
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006–1013. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hao, C. dan H. C. dan X. T. (2022). The dual-process model of product information and habit in influencing consumers' purchase intention: The role of live streaming features. *Electronic Commerce Research and Applications*, 53, 101150.
- Hervina, E. (2020). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Pemerintah Kota Bandung)*. Universitas KOMPuter Indonesia.
- Heryanto, M. F., & Hidayat, R. (2023). Analisis Konten Social Media Marketing pada Media Sosial Instagram PT. Neuronworks Indonesia Tahun 2022. *E-Proceeding of Applied Science*, 9(2), 555–562.
- Hulukati, W., & Djibrin, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Indika, D. R., & Jovita, C. (2017). Media Sosial Instagram Sebagai Sarana

- Promosi Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(01), 25–32. <https://doi.org/10.24123/jbt.v1i01.296>
- Ismail Nurdin, & Sri, H. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Jaya, I. . (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Jayanata. (2022). *Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 Di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Jumartin Gerung. (2020). *Media Sosial dalam Digital Marketing Kesehatan*. GUEPEDIA.
- K, P. S., & Pawirosumarto, S. (2017). Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap penggunaan sistem e-learning di program pascasarjana universitas mercu buana. *Jurnal Manajemen*, 21(2), 282–305. <https://doi.org/10.24912/jm.v21i2.237>
- Kadir, A. (2011). *Panduan Menyusun Laporan Tugas Akhir, Skripsi, dan Tesis Menggunakan Micosoft Word*. Mediakom.
- Kurnia Erza, E. (2020). Analisis Kebutuhan Informasi Generasi Z Dalam Akses Informasi Di Media. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 12(1), 72–84. <https://doi.org/10.37108/shaut.v12i1.303>
- Kusumaningtyas, R. E., & Rumyeni. (2022). Pengaruh Content Creator TikTok @vmuliana Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Seputar Dunia Kerja Di Kalangan Followers. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 2828–6863.
- Maharani, A. dan. (2021). *Optimalisasi Instagram Sebagai Media Marketing: Potret Penggunaan Instagram sebagai Media Pemasaran Online pada Industri UKM*. CV. Cendekia Press.
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Manurung. (2019). Sistem Informasi Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) City Com Berbasis Web Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Mahajana Informasi*, 4(1), 42–50. <http://114.7.97.221/index.php/7/article/view/726>
- Mewujudkan, D., & Governance, G. (2016). *Prosiding seminar nasional komunikasi 2016*. 374–389.

- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution p. (2020). Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Generasi Z. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan* , 13(277).
- Nisah, C., Sarwoko, T. A., Sandi, F., Komunikasi, I., & Mpu Tantular, U. (2023). *Efektivitas Komunikasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers Pada Akun Instagram @Infokrw*. 02(01), 27–37. <http://ojsfikom.mputantular.ac.id/index.php/fikom/index>
- Priana, A., Wijayanti, V., & Arina, N. (2022). Hubungan Penggunaan Media Sosial Instagram @riliv dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kesehatan Mental Followers. *CoverAge : Journal of Strategic Communication*, 12(2), 85–97.
- Puazah, S. S., & Putra, A. (2022). Pemanfaatan Akun Tiktok Oleh Suara.com Sebagai Media Penyebaran Berita Dan Informasi. *E-Proceeding of Management*, 8(6), 3533–3541. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/19037/18424>
- Puspitadewi, I., Erwina, W., & Kurniasih, N. (2016). Pemanfaatan “Twitter Tmcpoldametro” Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Para Pengguna Jalan Raya. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 4(1), 21. <https://doi.org/10.24198/jkip.v4i1.11625>
- Pusporini, W., Septiani, D., & Lestari, T. (2022). Analisis Penguasaan Literasi Digital Mahasiswa. *Wacana Akademika ...*, 6, hal 3.
- Putra, S., & Suthajo, G. (2017). Sistem Informasi Diklat Pegawai Pada Bp Batam Berbasis Smartphone Android Dengan Ionic Framework Dan Database Mysql. *Zona Komputer*, 7.
- Putri, A. M., & Astutik, A. P. (2021). Tiktok as a Generation-Z Islamic Religious Learning Media During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 273–294. <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-04>
- Rasyid, M. R. R., & Alamsyah, E. (2024). Pemenuhan Kebutuhan Informasi Publik Melalui Kolaborasi dan Koneksi @Keretaapikita. *Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Sosial Dan Informasi*, 9(2), 489–498.
- Ratminto, et all. (2017). *Pelayanan Prima: Pedoman Penerapan Momen Kritis Pelayanan dari A sampai Z*. UGM Press.

- Rina, N. P. S. dan N. (2022). Pengaruh Konten Media Sosial Instagram @Laakfkb Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Akhir Fkb. *Jurnal Education and Development*, Vol.10 No., 470–474.
- Roni, M., & Nuraeni, R. (2019). Efektivitas Akun Instagram@ Bukittinggiku Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi. *Proceedings of Management*, 8(3), 18–26.
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Setianingsih, F. E., & Aziz, F. (2022). Pengaruh Media Sosial Marketing Tiktok Terhadap Minat Beli Online di Shopee. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 11(2), 107–116.
- Setyoko, J., & Satria, M. D. (2021). Gerakan Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan Sosial di Kabupaten Bungo. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 2(1), 12–24. <https://doi.org/10.36355/jppd.v2i1.15>
- Silvialorensa, D. ., Aini, E. ., & Khoirunnisa, S. (2021). Perkembangan Peran Mahasiswa Universitas Islam Majapahit Terhadap Kegiatan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 179–189.
- Sugiyono. (2017). *Metode Kuantitatif* (26th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tan, A. (1981). *Mass communication theories and research*. Ohio Grid Publisihing.
- Tukino, T. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi E-Marketing Pada Pt Pulau Cahaya Terang. *Computer Based Information System Journal*, 8(1), 25–34. <https://doi.org/10.33884/cbis.v8i1.1680>
- Vidyana, A. N., & Atnan, N. (2022). Pengaruh Konten Edukasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7131–7144. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3453>
- Wardani, T. R. K., Suwignyo, H., & Ernarningsih, D. N. (2018). Kebutuhan Informasi dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi pada Komunitas Akar Tuli. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 2(2), 105–112. <https://doi.org/10.17977/um008v2i22018p105>
- Wibowo, H. P., & Zebua, W. R. (2020). Hubungan Peran Dosen Pembimbing Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(2), 93–101. <https://doi.org/10.34012/jukep.v3i2.1120>

- Widada, C. K. (2018). Mengambil Manfaat Media Sosial Dalam Pengembangan Layanan. *Journal of Documentation and Information Science*, 2(1), 23–30. <https://doi.org/10.33505/jodis.v2i1.130>
- Widiyastuti. (2016). Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson Dan Kuhlthau. *Jurnal Pustaka Budaya*, 3(2), 51–64. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/583/408>
- Wilson, T. D. (1999). Models in information behaviour research. *Journal of Documentation*, 55(3), 249–270. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000007145>
- Zahra, M. A. N., Wulandari, W., & Citra, W. Y. A. (2023). Tiktok sebagai Media Sosial Populer untuk Komunikasi Bisnis. *Journal Syntax Idea*, 5(10).